

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dengan berkembangnya perindustrian dan begitu juga dengan berkembangnya transportasi, maka tingkat kesulitan untuk mengelola dan menjalankan sebuah proyek juga semakin tinggi dari hari perhari. Maka semakin tinggi kesulitan suatu proyek konstruksi, maka semakin panjang juga durasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek tersebut.

Proyek pembangunan jalan raya bukanlah sesuatu yang baru, adapun yang berubah dari proyek tersebut baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Maka sejalan dengan perubahan tersebut menimbulkan persaingan yang ketat, hal ini juga mendorong para pengusaha untuk mencari dan menggunakan cara – cara pengolaan metode serta teknik yang paling baik, salah satunya dengan manajemen waktu yang baik.

Maka dari itu diperlukan suatu manajemen risiko yang disampingkan untuk mempertajam prioritas, juga mengusahakan peningkatan efisiensi dan aktivitas pengolahan proyek agar mencapai hasil yang maksimal dari sumber daya yang tersedia. Semua ini untuk mencapai tujuan dari suatu proyek yang kesuksesannya yang memenuhi kriteria waktu (jadwal), biaya (anggaran), dan mutu (kualitas).

Selain itu, tentu juga harus diikuti dengan pelaksanaan proyek yang baik sesuai dengan perencanaan. Dengan manajemen dan pelaksanaan yang baik maka akan mengurangi atau memperkecil resiko keterlambatan suatu proyek, dan pada akhirnya akan memberikan keuntungan tersendiri bagi para kontraktor yang sebagai penanggung jawab pelaksanaan suatu proyek.

Pada proyek pembangunan Jalan Letjen Hertasning di Kota Makassar bakal didenda. Pasalnya, pihak rekanan belum merampungkan pengerjaan sesuai masa kontrak yang ditetapkan sebelumnya. Kepala Bidang Pemeliharaan Dinas Bina Marga dan Konstruksi Sulsel, Muhammad Arifin, menjelaskan sedianya proyek ini ditarget rampung pada 31 Desember 2019. Namun terpaksa harus menyeberang tahun ini untuk dirampungkan karena keterlambatan rekanan. Dengan keterlambatan ini, kontraktor diberi kesempatan masa perpanjangan kontrak untuk penyelesaian. Masa waktunya selama 50 hari dengan konsekuensi

pengenaan denda di masa penambahan waktu tersebut. berdasarkan regulasi yang ada, secara umum sistem denda terhadap kontraktor mekanisme hitungannya 1/1.000 per hari dari nilai kontrak yang belum terserap. Diketahui, proyek pembangunan Jalan Hertasning menelan anggaran sekira Rp19 miliar.

Dan saat ini banyak dijumpai proyek-proyek jalan raya yang mempunyai performa yang kurang baik untuk penyelesaian tepat waktu, maka diperlukan suatu analisa tentang pelaksanaan manajemen waktu proyek jalan raya pada perusahaan kontraktor, dan dapat diketahui kekurangan dan kelemahan yang dilakukan, dan nantinya dapat menjadi masukan bagi kontraktor, agar dapat lebih baik lagi dalam pelaksanaan manajemen waktu suatu proyek jalan raya.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini :

1. Bagaimana manajemen risiko yang diterapkan pada proyek jalan raya ?
2. Apa saja kendala / resiko yang dihadapi dalam manajemen risiko pada proyek jalan raya ?

### **1.3. Lingkup Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan memiliki lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada objek konstruksi jalan raya,
2. Penelitian dibatasi pada perbaikan jalan dan seraca khusus membahas bagaimana manajemen risiko.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

Untuk menilai besarnya resiko hambatan manajemen risiko pada proyek peningkatan jalan.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi ilmu pengetahuan  
Hasil penelitian ini merupakan pengetahuan dari teori-teori yang ada dihubungkan dengan kenyataannya di lapangan. Dari hasil ini dapat ditarik

suatu kesimpulan baru yang pada waktu yang akan datang dapat dikembangkan lebih lanjut.

2. Bagi perusahaan kontraktor

Penelitian ini dapat memberikan masukan pada perusahaan kontraktor, karena dari hasil yang diperoleh dapat diketahui konsep yang baik tentang bagaimana pelaksanaan manajemen waktu proyek konstruksi, sehingga dapat membantu para kontraktor dalam merencanakan proyek jalan raya yang kompleks baik segi perencanaan, pengawasan, dan sumber daya.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan mempertajam kemampuan dan menambah ilmu untuk menganalisa bagi peneliti, sehingga dapat menjadi bekal ilmu untuk terjun dalam dunia kerja nantinya.